

KONSEP ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR PADA PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN SUMBAWA

Muhammad Nandika^[1] Endang Setyawati^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]nandikamuhammad19159@gmail.com, ^[2]endang.setyawati@uty.ac.id

ABSTRAK

Perancangan Pusat Kebudayaan Sumbawa ini berupaya mengaktivasi kembali kehidupan budaya lokal melalui penyediaan ruang publik yang lebih terbuka, relevan, dan mudah diakses. Pendekatan arsitektur neo-vernakular digunakan sebagai landasan untuk menafsirkan kembali pola ruang, hubungan bangunan dengan tapak, serta prinsip materialitas yang berakar pada tradisi setempat, lalu menyusunnya menjadi komposisi ruang yang sesuai dengan kebutuhan seni dan kegiatan komunitas masa kini. Proyek ini menelaah bagaimana nilai budaya dapat diproses menjadi bahasa arsitektur baru yang tidak terjebak pada pengulangan bentuk tradisional, tetapi justru mendorong interaksi sosial dan memperkuat identitas lokal. Selain itu, rancangan program ruang serta strategi operasional ditujukan untuk menjawab kurangnya fasilitas budaya yang selama ini membatasi berkembangnya aktivitas seni di Sumbawa. Hasil akhirnya menawarkan model pusat kebudayaan yang berpotensi menjadi penggerak kreativitas sekaligus menjaga kesinambungan tradisi. Dengan demikian, desain ini diharapkan dapat menjadi simpul yang menyatukan upaya pelestarian budaya dan perubahan sosial yang sedang berlangsung.

Kata kunci: Pusat Kebudayaan Sumbawa, Arsitektur Neo-Vernakular, Aktivasi Budaya Lokal, Ruang Publik Komunitas, Identitas Arsitektur Lokal, Pelestarian dan Kreativitas

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ir. Endang Setyawati,M.T.	Ketua Program Studi Arsitektur		
Dr. Ir. Endang Setyawati,M.T.	Dosen Pembimbing		

NEO VERNACULAR ARCHITECTURE CONCEPT IN THE DESIGN OF SUMBAWA CULTURAL CENTER

ABSTRACT

The design of the Sumbawa Cultural Center aims to revitalize local cultural life by creating a more open, relevant, and accessible public space. A neo-vernacular architectural approach forms the foundation for reinterpreting spatial patterns, the relationship between buildings and their site, and the principles of materiality rooted in local traditions. These elements are then arranged into a spatial composition that meets the needs of contemporary arts and community activities. This project explores how cultural values can be transformed into a new architectural language that avoids mere repetition of traditional forms, instead fostering social interaction and strengthening local identity. Additionally, the spatial program design and operational strategy address the shortage of cultural facilities, which has hindered the development of arts activities in Sumbawa. The outcome presents a model for a cultural center that can stimulate creativity while preserving tradition. Thus, this design is intended to serve as a bridge between cultural preservation efforts and ongoing social change.

Keywords: Sumbawa Cultural Center, Neo-Vernacular Architecture, Local Cultural Activation, Community Public Space, Local Architectural Identity, Preservation and Creativity

DAFTAR PUSTAKA

- Arahman, y. t. (2019). jurnal arsitektur. Pusat seni budaya kota sumbawa (ntb) tema: arsitektur neo-vernakular, 115-130.
- Fatzrin, E. (2024, november Rabu). www.scribd.com. Diambil kembali dari Peta Kabupaten Sumbawa: <https://www.scribd.com/document/671024745/Peta-kabupaten-sumbawa>
- GoodStats. (2024, november Rabu). simak 10 negara penonton anime terbanyak 2023. Diambil kembali dari data.goodstats.id/statistic: <https://data.goodstats.id/statistic/simak-10-negara-penonton-anime-terbanyak-2023-3iYGB>
- Indonesia Tourism. (2024, November rabu). barapan kebo. Diambil kembali dari [sumbawa.indonesia-tourism.com](https://www.sumbawa.indonesia-tourism.com): https://www.sumbawa.indonesia-tourism.com/barapan_kebo_festival.html
- interaktif kompas. (2024, november Rabu). Euforia k pop. Diambil kembali dari interaktif.kompas.id: <https://interaktif.kompas.id/baca/euforia-k-pop-di-dunia-maya/>
- Muda, A. (2014, Juni Senin). arsitektur modern etnik. Diambil kembali dari [blogspot.com](https://oandr08.blogspot.com): <https://oandr08.blogspot.com/2014/06/arsitektur-modern-etnik.html>
- Nur'asia, n. A. (2024). Purwarupa jurnal arsitektur. Kajian konsep arsitektur neo vernakular pada bangunan kebudayaan kasus bangunan sasana kriya.,119-124..
- Santoso, A. H. (2022). Tinjauan Pusat Kebudayaan dan Pendekatan Arsitektur Regionalisme Bagi Pertimbangan Perencanaan. Jurnal KaLIBRASI-Karya Lintas Ilmu Bidang Rekayasa Arsitektur, Sipil, Industri., 62-80.
- sumbawa, b. (2023, Februari Jumat). Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020 Kabupaten Sumbawa. Diambil kembali dari [bps.go.id](https://web-api.bps.go.id/download.php?f=OpRnVxU8Njwa5byTOi6sZXIMWFRCS295d0tJb24wUUREdXFmMVNOSXp5emJRT29tQINTa2lrYktTSHBNMkRDOE5sRkhGZmMrTXptd1IDYm5jL1BPY3RXVEY0cklLUkkwQXRXV0tYUHZKeE1oSnBLbzE3OStxZ1JzYitaazlJSVUvYjJCUFNrcmVOVTBkblNjemJGQzBmUDRNNG9mL25xL2): <https://web-api.bps.go.id/download.php?f=OpRnVxU8Njwa5byTOi6sZXIMWFRCS295d0tJb24wUUREdXFmMVNOSXp5emJRT29tQINTa2lrYktTSHBNMkRDOE5sRkhGZmMrTXptd1IDYm5jL1BPY3RXVEY0cklLUkkwQXRXV0tYUHZKeE1oSnBLbzE3OStxZ1JzYitaazlJSVUvYjJCUFNrcmVOVTBkblNjemJGQzBmUDRNNG9mL25xL2>
- Sumbawakab. (2024, November Kamis). [sumbawakab.go.id](https://www.sumbawakab.go.id). Diambil kembali dari Wisata Budaya: <https://www.sumbawakab.go.id/wisata-budaya.html>
- sumbawa, b. (2024, november Rabu). [bps.go.id](https://web-api.bps.go.id/download.php?f=mvhsCCXgNFYCOY5qhiMzQ05KL21JWEhITkgyOWN5UmlvcXpYcGtPZG9mNnp3RkpRem92RnozVWQ1UTVUHNrdzVyQlZXWmZ6MTg3Qm5rZndXY1ZCL29sdp5cG5FaWpydWlrK0NWSVBncXdGS0xwZ21jSnRWZjd3YkpuMmNVTTBXS GzczEV4ZlJaL2h5N1F2a1FUV0JDR2ZiQXQ wS0NkL0). Diambil kembali dari BPS SUMBAWA: <https://web-api.bps.go.id/download.php?f=mvhsCCXgNFYCOY5qhiMzQ05KL21JWEhITkgyOWN5UmlvcXpYcGtPZG9mNnp3RkpRem92RnozVWQ1UTVUHNrdzVyQlZXWmZ6MTg3Qm5rZndXY1ZCL29sdp5cG5FaWpydWlrK0NWSVBncXdGS0xwZ21jSnRWZjd3YkpuMmNVTTBXS GzczEV4ZlJaL2h5N1F2a1FUV0JDR2ZiQXQ wS0NkL0>

